

ABSTRAK

Dalam upaya menurunkan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah, melaksanakan program keluarga berencana guna membentuk keluarga berkualitas tahun 2015. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntik banyak dipakai karena kerjanya efektif, pemakaiannya praktis, harganya relatif murah dan aman. Dalam melakukan pemilihan terhadap kontrasepsi dipengaruhi beberapa faktor antara lain umur, pekerjaan, pendidikan, status ekonomi dan paritas. Status ekonomi dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih kontrasepsi khususnya kontrasepsi suntik.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara status ekonomi dengan pemilihan kontrasepsi suntik.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian dilakukan di rumah Bersalin Anugrah Dukuh Kupang Surabaya mulai tanggal 28 Mei sampai dengan 11 Juni 2006. Populasinya adalah semua akseptor KB dan pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel 30 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, 16 responden yang memiliki status ekonomi rendah memakai KB suntik 14 orang dan yang tidak memakai KB suntik 2 orang. Sedangkan 14 responden yang memiliki status ekonomi tinggi memakai KB suntik 5 orang dan yang tidak memakai KB suntik 9 orang.

Dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan taraf kemaknaan 0,05 didapatkan χ^2 hitung 8,62 > χ^2 tabel 3,841 artinya H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara status ekonomi dengan pemilihan kontrasepsi suntik di Rumah Bersalin Anugrah Dukuh Kupang Surabaya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa status ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan KB suntik, dimana seseorang yang mempunyai status ekonomi rendah cenderung memilih KB suntik dari pada seseorang yang mempunyai status ekonomi tinggi. Namun perlu diadakan penelitian lanjut dengan melihat dan memasukkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi dalam pemilihan kontrasepsi.

Kata kunci : status ekonomi, pemilihan kontrasepsi suntik.